



**DIPLOMASI INDONESIA DALAM MENYIKAPI KEBIJAKAN
MAXIMUM RESIDUES LIMITS (MRLs) DI JEPANG TERHADAP
EKSPOR KOPI INDONESIA
PERIODE 2009-2013**

SKRIPSI

DARIN RIDO SUHADA

1110412089

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

2015



**DIPLOMASI INDONESIA DALAM MENYIKAPI KEBIJAKAN
MAXIMUM RESIDUES LIMITS (MRLs) DI JEPANG TERHADAP
EKSPOR KOPI INDONESIA
PERIODE 2009-2013**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Hubungan Internasional**

DARIN RIDO SUHADA

1110412089

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
2015**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Darin Rido Suhada

NRP : 1110412089

Tanggal : 09 Februari 2015

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan persyaratan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 09 Februari 2015

Yang menyatakan

Darin Rido Suhada



Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darin Rido Suhada
NRP : 1110412089
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Diplomasi Indonesia Dalam Menyikapi Kebijakan *Maximum Residues Limits* (MRLs) Di Jepang Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Periode 2009-2013

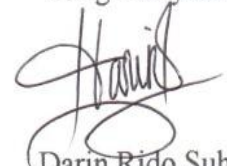
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Jakarta

Pada tanggal : 09 Februari 2015

Yang menyatakan,



Darin Rido Suhada

PENGESAHAN

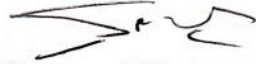
Skripsi diajukan oleh :

Nama : Darin Rido Suhada
NRP : 111 0412 089
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Diplomasi Indonesia Dalam Menyikapi Kebijakan *Maximum Residues Limits* (MRLs) Di Jepang Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Periode 2009-2013

Telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



Shanti Darmastuti, S.IP. M.Si
Ketua Penguji



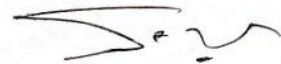
Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si
Penguji I



Syahrul Salam, S.Pd, M.Si
Penguji II (Pembimbing)



Dr. Freddy B. L. Tobing
Dekan



Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si
Ketua Program Studi

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 26 Januari 2015

DIPLOMASI INDONESIA DALAM MENYIKAPI KEBIJAKAN *MAXIMUM RESIDUES LIMITS* (MRLs) DI JEPANG TERHADAP EKSPOR KOPI INDONESIA PERIODE 2009-2013

Darin Rido Suhada

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai diplomasi yang dilakukan Indonesia dalam menyikapi kebijakan *Maximum Residues Limits* (MRLs) di Jepang terhadap ekspor kopi Indonesia periode 2009-2013. Munculnya suatu hambatan perdagangan dalam ekspor kopi Indonesia ke Jepang disebabkan karena dalam kebijakan MRLs, Jepang penetapan MRL pestisida *carbaryl* pada biji kopi sebesar 0,01 ppm. Dalam menyelesaikan masalah ini, Indonesia melakukan upaya diplomasi agar Jepang mau merevisi ketentuan residu pestisida *carbaryl* nya tersebut. Untuk menyusun skripsi ini, digunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif untuk menjelaskan diplomasi yang dilakukan Indonesia sebagai upaya menyelesaikan hambatan perdagangan dengan Jepang. Sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu pertama, data primer yang berasal dari hasil riset berupa wawancara serta dokumen resmi yang dikeluarkan pemerintah. Kedua, data sekunder yang berasal dari buku-buku, jurnal, serta website yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Hasil yang diperoleh dari beberapa upaya diplomasi yang dilakukan Indonesia dalam masalah ini, yaitu pemeriksaan terhadap kopi Indonesia ke Jepang berubah dari 100% menjadi 30%. Dalam masa transisi tersebut kopi Indonesia diawasi selama beberapa bulan. Jika tidak ada pelanggaran yang terjadi maka pemeriksaan akan dihentikan. Namun, jika masih terjadi pelanggaran, pemeriksaan wajib akan diberlakukan kembali.

Kata Kunci: Ekspor Kopi Indonesia, Kebijakan *Maximum Residues Limits* (MRLs), *Positive List System*, MRL Pestisida *Carbaryl*, Diplomasi.

INDONESIAN DIPLOMACY IN THE MAXIMUM RESIDUES LIMITS (MRLs) IN JAPAN AGAINST INDONESIA COFFEE EXPORT IN PERIODE 2009-2013

Darin Rido Suhada

Abstract

This thesis discusses the Indonesian diplomacy in addressing policy Maximum Limits Residues (MRLs) in Japan against Indonesia's coffee exports 2009-2013. The emergence of a trade barrier in Indonesia's coffee exports to Japan due to the policy of MRLs, Japan determination of carbaryl pesticide MRL in coffee beans of 0.01 ppm. In resolving this issue, Indonesian diplomatic efforts so that Japan would revise its determination that carbaryl pesticide residues. For this thesis, used qualitative research methods, descriptive to explain Indonesian diplomacy as an attempt to resolve barriers to trade with Japan. Source of data used is divided into two: first, primary data derived from the results of research in the form of interviews and official documents issued by the government. Second, secondary data derived from books, journals, and websites related to the issues discussed in this study. The results of some of Indonesia's diplomatic efforts in this matter, namely the examination of coffee from Indonesia to Japan changed from 100% to 30%. During the Indonesian coffee transisis monitored for several months. If there are no violations, the inspection will be terminated. However, if it is still a violation, the examination shall be reinstated.

Keywords: Indonesian Coffee Exports, *Maximum Residues Limits* (MRLs), Positive List System, MRL Pesticide Carbaryl, Diplomacy.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini sebagai suatu bentuk tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Hubungan Internasional, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, dengan judul **“Diplomasi Indonesia Dalam Menyikapi Kebijakan *Maximum Residues Limits* (MRLs) Di Jepang Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Periode 2009-2013”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarga yang saya cintai yang selalu memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materi yang sangat bermanfaat bagi penulis khususnya selama penelitian ini.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada: Allah SWT, Orang Tua dan Keluarga, Bapak Dr. Fredy B. L. Tobing, selaku Dekan FISIP UPN “Veteran” Jakarta, Ibu Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si, selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN “Veteran” Jakarta, Bapak Syahrul Salam, S.Pd, M.Si, selaku dosen pembimbing atas masukan, kritik dan sarannya dalam proses penyusunan skripsi ini, Ibu Shanti Darmastuti, S.IP, M.Si, dan seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN “Veteran” Jakarta, para pejabat dan staff di Kementerian Perdagangan dan Kementerian Pertanian, sahabat dan teman-teman Leni, Tria, Devie, Susan, Karina, Shanti, dan seluruh mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional angkatan 2011 FISIP UPN “Veteran” Jakarta, dan seluruh staff FISIP UPN “Veteran” Jakarta.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Jakarta, 09 Februari 2015

Darin Rido Suhada

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah	8
I.3 Tujuan Penelitian	9
I.4 Manfaat Penelitian	9
I.5 Tinjauan Pustaka	9
I.6 Kerangka Pemikiran	16
I.7 Alur Pemikiran	23
I.8 Asumsi	23
I.9 Metode Penelitian	24
I.10 Sistematika Penulisan	27
BAB II KEBIJAKAN <i>MAXIMUM RESIDUES LIMITS</i> (MRLs) DI JEPANG PADA PRODUK KOPI INDONESIA	28
II.1 Dinamika Ekspor Kopi Indonesia Ke Jepang	28
II.2 Penetapan <i>Maximum Residues Limits</i> (MRLs) Untuk Biji Kopi Di Jepang	33
II.3 Kandungan Pestisida <i>Carbaryl</i> Pada Kopi Indonesia	40
II.4 Dampak Penerapan Kebijakan <i>Maximum Residues Limits</i> (MRLs) Jepang Terhadap Ekspor Kopi Indonesia	43
BAB III DIPLOMASI INDONESIA DALAM MENYIKAPI KASUS <i>MAXIMUM RESIDUES LIMITS</i> (MRLs) PESTISIDA <i>CARBARYL</i> PADA KOPI INDONESIA	47
III.1 Respon Indonesia Terhadap Kasus <i>Maximum Residues Limits</i> (MRLs) Terhadap Ekspor Kopi Indonesia	47
III.2 Diplomasi Indonesia Dengan Jepang	50
III.3 Diplomasi Dalam Sidang Forum <i>Trade Policy Review Body</i> (TPRB) dan <i>International Coffee Organization</i> (ICO)	61
III.4 Hambatan Diplomasi Indonesia Dengan Jepang	66
III.5 Hasil Akhir Diplomasi Indonesia Menghadapi Masalah MRL Pestisida <i>Carbaryl</i> Pada Kopi Indonesia	67

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	71
IV.1 Kesimpulan	71
IV.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Ekspor Kopi Indonesia Ke Jepang Periode 2010-2013	6
Tabel 2	Realisasi Ekspor Produk Kopi Indonesia Ke Jepang Periode 2004-2014	31
Tabel 3	Kontaminasi Kandungan Residu Pestisida <i>Carbaryl</i> Pada Kopi Indonesia Ke Jepang	42
Tabel 4	Realisasi Ekspor Kopi Indonesia Ke Jepang Periode 2010-2013	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Alur Pemikiran	23
----------	----------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

ADI	Decision of Acceptable Daily Intake
AEKI	Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia
AJCA	All Japan Coffee Association
APHIS	Animal Plant Health Inspection Services
ASEAN	Association of Southeast Asian Nation
AU	Australia
BMR	Batas Maksimum Residu
CA	Canada
CODEX	Codex Alimentarius Commission
DG	Directorate General
e-CFR	electronic Code of Federal Regulations
EU	European Union
FOFRA	Federal Insecticide, Fungicide and Rodenticide Act
FSA	Food Sanitation Act
FSC	Food Safety Commission
GAEKI	Gabungan Eksportir Kopi Indonesia
GATT	General Agreement on Tariffs and Trade
HACCP	Hazard Analysis Critical Control Point
HS	Harmonize System
ICO	International Coffee Organization
IOE	International Office of Epizootics
IPPC	International Plant Protection Convention
ITCP	Indonesia Trade Promotion Center
KPI	Kerja Sama Perdagangan Internasional
JECFA	Joint FAO / WHO Expert Committee on Food Additives
JICA	Japan International Cooperation Agency
JSFC	Japan Food Safety Commission
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
METI	Ministry of Economy, Trade and Industry
MHLW	Ministry of Health, Labor and Welfare
MOFA	Ministry of Foreign Affairs
MRL	Maksimum Residu Limit
MRLs	Maximum Residues Limits
NGO	Non Governmental Organization
NTB	Non Tariff Barrier
NTMs	Non Tariff Measures
NZ	New Zealand
PPA	Plant Protection Act
PPHP	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian
PPQ	Plant Protection and Quarantine
RCA	Revealed Comparative Advantage
SKA	Surat Keterangan Asal
SPS	Sanitary and Phytosanitary

TPRB	Trade Policy Review Body
USDA	United States Department Agricultural
USD	United States Dollar
US	United States
WTO	World Trade Organization

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Wawancara Dengan Direktorat Kerja Sama Bilateral, Kementerian Perdagangan
- Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan Direktorat Kerja Sama APEC dan Organisasi Internasional Lainnya, Kementerian Perdagangan
- Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia (AEKI)
- Lampiran 4 Dokumen Resmi Pemerintah
- Lampiran 5 Dokumen Resmi Dari Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia (AEKI)
- Lampiran 6 Surat Keterangan Riset